



TEKNOLOGI DAN PERUBAHAN SOSIAL DI MASYARAKAT HUBUNGANNYA DENGAN SISWA DI MI/SD

Lisa Amelia^{1*}, Aramudin²

^{1*,2} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Email: lisaamelia140@gmail.com, aramudin@uin-suska.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5045>

Abstrak

Era globalisasi membawa perubahan besar melalui teknologi yang menyentuh aspek pendidikan dan perilaku sosial masyarakat. Pada jenjang Sekolah Dasar (MI/SD), teknologi berperan sebagai pisau bermata dua; di satu sisi menjadi katalisator pembelajaran yang inovatif dan aksesibel, namun di sisi lain berpotensi memicu dampak buruk seperti ketergantungan gawai jika penggunaannya tidak diawasi dengan baik. Artikel ini menelaah bagaimana perkembangan teknologi tersebut memengaruhi motivasi dan interaksi siswa dalam lingkungan digital yang terus berkembang. Selain mempermudah akses informasi dan memotivasi siswa melalui pembelajaran interaktif, teknologi juga membawa dampak buruk jika tidak diawasi. Risiko tersebut meliputi ketergantungan gawai, penurunan konsentrasi, berkurangnya sosialisasi, hingga paparan konten negatif. Menanggapi hal ini, peran aktif orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam memandu pemanfaatan teknologi secara sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan teknologi terhadap perubahan sosial pada siswa MI/SD. Hasil studi menunjukkan adanya pengaruh signifikan teknologi terhadap perkembangan akademik, sosial, dan moral siswa, yang menegaskan urgensi pengelolaan gawai secara bijaksana.

Kata Kunci: Teknologi, Perubahan Sosial, Masyarakat, Siswa MI/SD, Pendidikan Dasar.

1. PENDAHULUAN

Teknologi bukan sekadar alat bantu, melainkan pendorong utama perubahan sosial dalam era globalisasi saat ini. Kehadiran berbagai platform digital telah mengubah total pola komunikasi dan ekonomi kita. Fenomena ini menunjukkan bahwa teknologi dan dinamika masyarakat adalah dua hal yang tak terpisahkan, di mana individu terus dituntut untuk menyesuaikan struktur sosial mereka dengan perkembangan teknologi yang ada. Modernisasi memicu lahirnya kebiasaan baru yang memengaruhi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat luas. Salah satu pergeseran nyata terlihat pada pola komunikasi yang kini didominasi oleh media digital. Perubahan sosial akibat perkembangan teknologi tidak hanya dirasakan oleh orang dewasa, tetapi juga memengaruhi anak-anak usia sekolah dasar. Siswa MI/SD saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat dekat dengan teknologi digital. Mereka telah mengenal gadget, internet, video pembelajaran, permainan digital, dan media sosial sejak usia dini. Kondisi tersebut menjadikan teknologi sebagai bagian penting dalam proses perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak (Santrock, 2011). Pada usia sekolah dasar, anak berada pada fase penting dalam pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kebiasaan belajar. Oleh karena itu, lingkungan yang dipengaruhi teknologi akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan mereka. Teknologi dapat memberikan manfaat berupa kemudahan akses informasi, peningkatan kreativitas, serta tersedianya berbagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik (Arsyad, 2019). Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan juga mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Namun demikian, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif. Penggunaan gadget secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, menurunnya minat membaca, berkurangnya interaksi sosial secara langsung, serta terganggunya konsentrasi belajar siswa. Selain itu, akses internet tanpa pengawasan dapat meningkatkan risiko paparan terhadap konten yang tidak sesuai dengan usia anak (Pratiwi et al., 2021). Bahkan, penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat memengaruhi kesehatan mental siswa, seperti



munculnya kecemasan, gangguan tidur, dan kesulitan mengendalikan emosi (Sari & Putri, 2022). Di sektor pendidikan, integrasi teknologi melahirkan berbagai inovasi yang membuat proses belajar mengajar menjadi lebih fleksibel dan efisien. Dampak ini juga menyasar generasi muda di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Tumbuh di era digital membuat mereka akrab dengan gawai dan media sosial sejak dini, sebuah realitas yang membawa peluang sekaligus tantangan baru bagi perkembangan anak. Teknologi memiliki dampak ganda terhadap perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa. Di satu pihak, inovasi digital seperti aplikasi edukatif dan video pembelajaran mempermudah akses informasi, memicu kreativitas, serta meningkatkan motivasi belajar anak. Namun di lain pihak, eksploitasi gawai tanpa kontrol memicu dampak negatif seperti kecanduan, degradasi interaksi sosial, penurunan fokus, hingga risiko paparan materi yang tidak edukatif. Sejumlah studi menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi yang tidak dibarengi dengan supervisi dan bimbingan yang tepat berisiko merugikan perkembangan anak. Dampak buruk teknologi pada karakter dan interaksi sosial siswa perlu diantisipasi melalui peran aktif keluarga serta sekolah. Guru dan orang tua harus saling bersinergi agar anak-anak bisa menggunakan perangkat digital secara bertanggung jawab dan proporsional. Berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh perkembangan teknologi terhadap dunia pendidikan dan perkembangan peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan gadget memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar. Sementara itu, penelitian Sari dan Putri (2022) menemukan bahwa intensitas penggunaan teknologi digital dapat memengaruhi kesehatan mental dan interaksi sosial anak. Penelitian lainnya juga banyak membahas pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, kajian yang secara khusus membahas hubungan antara perkembangan teknologi, perubahan sosial dalam masyarakat, dan implikasinya terhadap kehidupan siswa MI/SD masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek penggunaan teknologi dalam pembelajaran atau dampak penggunaan gadget terhadap anak secara umum. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif mengenai bagaimana perkembangan teknologi mendorong perubahan sosial dalam masyarakat serta pengaruhnya terhadap perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa MI/SD. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pemanfaatan teknologi secara bijak dalam kehidupan peserta didik di era digital.

Berangkat dari urgensi ini, studi mengenai dampak teknologi terhadap perubahan sosial di tingkat SD/MI menjadi hal yang krusial. Penelitian ini dirancang untuk memetakan bagaimana arus teknologi mengubah struktur sosial, perilaku, dan ekosistem belajar anak.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dokumen resmi, dan sumber referensi lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang membahas tentang teknologi, perubahan sosial, pendidikan dasar, serta pengaruh perkembangan teknologi terhadap kehidupan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD). Sumber data diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi ilmiah baik dalam bentuk buku maupun artikel jurnal yang relevan dengan fokus kajian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, mencatat, dan mengelompokkan berbagai informasi yang berkaitan dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan dampaknya terhadap siswa MI/SD. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menelaah secara mendalam isi berbagai sumber literatur untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara teknologi dan perubahan sosial dalam kehidupan siswa MI/SD.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teknologi dan Perubahan Sosial dalam Masyarakat

Perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor utama yang mendorong terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan manusia, tetapi juga memengaruhi pola pikir, perilaku, nilai, dan budaya masyarakat. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan berbagai inovasi yang mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, belajar, dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kehadiran internet, telepon pintar, media sosial, dan berbagai aplikasi digital telah menjadikan kehidupan masyarakat lebih cepat, praktis, dan efisien. Dalam perspektif sosiologi, perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada struktur sosial, nilai, norma, dan pola perilaku masyarakat. Perubahan tersebut dapat berlangsung secara bertahap maupun cepat tergantung pada faktor-faktor yang memengaruhinya. Salah satu faktor yang paling berpengaruh pada era modern adalah perkembangan teknologi. Setiap kemajuan teknologi akan mendorong masyarakat untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai kebiasaan baru yang muncul. Oleh karena itu, teknologi dan perubahan sosial memiliki hubungan yang sangat erat serta saling memengaruhi satu sama lain. Perubahan sosial akibat teknologi terlihat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dalam bidang komunikasi, masyarakat yang dahulu mengandalkan surat atau pertemuan langsung kini lebih banyak menggunakan media digital. Dalam bidang ekonomi, berbagai aktivitas jual beli dilakukan melalui platform digital sehingga transaksi menjadi lebih cepat dan mudah. Dalam bidang pendidikan, teknologi memungkinkan siswa dan guru memperoleh informasi dari berbagai sumber secara cepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat modern dan berperan besar dalam membentuk perubahan sosial yang terjadi saat ini.

B. Dampak Teknologi terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat

Kemajuan teknologi di era modern ini membawa perubahan yang sangat signifikan bagi seluruh aspek kehidupan sosial di masyarakat. Di satu sisi, kontribusi positifnya sangat nyata, terutama dalam hal mempermudah komunikasi antarmasyarakat. Saat ini, siapa saja bisa saling terhubung dan bertukar kabar dengan sangat cepat tanpa perlu mengkhawatirkan batasan jarak geografis maupun perbedaan waktu. Selain memangkas jarak, kehadiran teknologi digital juga mempermudah masyarakat dalam memperoleh berbagai macam informasi. Kemudahan ini pada akhirnya membantu memperluas wawasan, meningkatkan taraf hidup melalui berbagai layanan berbasis aplikasi, serta merevolusi dunia pendidikan. Dalam sektor edukasi, teknologi membuka pintu bagi masyarakat untuk mengakses sumber belajar yang jauh lebih luas secara mandiri di rumah melalui jaringan internet, sehingga proses belajar-mengajar tidak lagi kaku dan hanya terbatas di dalam kelas. Sementara di sektor ekonomi, inovasi digital sukses melahirkan berbagai macam peluang bisnis baru yang terbukti mampu meningkatkan produktivitas serta efisiensi kerja masyarakat secara keseluruhan. Namun, di balik segudang manfaat tersebut, perkembangan teknologi yang masif ini tetap menyimpan sisi negatif yang perlu Kita waspadai. Penggunaan gawai dan teknologi yang berlebihan lambat laun mulai mengikis kualitas interaksi sosial secara langsung di dunia nyata. Banyak individu yang kini lebih nyaman berkomunikasi lewat layar media sosial ketimbang bertatap muka secara fisik. Tantangan lainnya adalah derasnya arus informasi global yang masuk melalui internet, yang dikhawatirkan dapat memengaruhi sekaligus menggeser nilai-nilai serta kebudayaan lokal yang menjadi identitas asli bangsa. Sikap ketergantungan ini juga berisiko membuat masyarakat menjadi kurang aktif di lingkungan sosial sekitar mereka. Oleh sebab itu, sangat diperlukan kecakapan dan kebijaksanaan dalam menggunakan teknologi agar dampak buruknya dapat ditekan, sementara manfaat positifnya dapat dinikmati secara maksimal.

C. Pengaruh Teknologi terhadap Siswa MI/SD

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan siswa MI/SD. Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang sedang berada pada tahap perkembangan kognitif, emosional, dan sosial sehingga sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya, termasuk perkembangan teknologi. Saat ini sebagian besar siswa telah mengenal gadget, internet, video digital, dan berbagai aplikasi pembelajaran sejak usia dini. Kondisi tersebut menjadikan



teknologi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mereka. Dari aspek akademik, teknologi memberikan berbagai manfaat bagi siswa. Kehadiran internet memungkinkan siswa memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Berbagai aplikasi edukatif, video pembelajaran, dan media interaktif membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih menarik. Teknologi juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas melalui berbagai aktivitas digital yang mendukung proses pembelajaran. Namun demikian, penggunaan teknologi yang tidak terkendali dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan siswa. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan siswa kurang fokus dalam belajar, menurunnya minat membaca, serta munculnya ketergantungan terhadap internet. Anak juga cenderung mencari jawaban secara instan tanpa melalui proses berpikir yang mendalam. Kondisi ini dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa. Dari aspek sosial, teknologi dapat membantu siswa berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman maupun guru melalui media digital. Akan tetapi, penggunaan gadget yang berlebihan juga dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung. Anak menjadi lebih senang bermain sendiri daripada berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Akibatnya, kemampuan komunikasi, kerja sama, empati, dan keterampilan sosial lainnya dapat mengalami penurunan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi pada siswa MI/SD perlu mendapatkan pengawasan dan pendampingan yang tepat dari orang tua dan guru. Pemuan kajian ini didukung oleh penelitian Pratiwi et al. (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan akses siswa terhadap berbagai sumber belajar sehingga membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, penelitian Rahmawati dan Nugroho (2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi besar dalam mendukung proses pendidikan apabila dimanfaatkan secara tepat.

Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya dampak negatif dari penggunaan teknologi yang berlebihan. Sari dan Putri (2022) menemukan bahwa penggunaan gadget dalam waktu yang terlalu lama dapat menurunkan kualitas interaksi sosial anak dan meningkatkan risiko gangguan emosional. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi perlu disertai dengan pengawasan dan pendampingan dari orang tua maupun guru agar perkembangan siswa tetap berjalan secara optimal.

D. Peran Pendidikan dalam Menyikapi Perubahan Sosial Akibat Teknologi

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa menghadapi perubahan sosial akibat perkembangan teknologi. Sekolah tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan keterampilan sosial yang dibutuhkan siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam era digital, pendidikan harus mampu membimbing siswa agar dapat menggunakan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan produktif. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator sekaligus pembimbing dalam penggunaan teknologi. Guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang menarik sehingga siswa memahami bahwa teknologi bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga alat untuk belajar dan mengembangkan diri. Selain itu, guru perlu menanamkan nilai-nilai etika digital seperti sopan santun dalam berkomunikasi, menghargai privasi orang lain, serta menggunakan internet secara aman dan bertanggung jawab. Pendidikan juga perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa agar mereka mampu menyaring informasi yang diperoleh dari internet. Kemampuan ini sangat penting mengingat banyaknya informasi yang beredar di media digital tidak selalu benar dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan pendidikan yang tepat, siswa diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung perkembangan akademik maupun sosial secara optimal.

E. Tantangan dan Solusi dalam Penggunaan Teknologi bagi Siswa MI/SD

Pemanfaatan teknologi pada anak usia sekolah dasar membawa sejumlah persoalan yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan pendidik. Masalah utama yang sering muncul adalah adiksi gawai, di mana anak menghabiskan terlalu banyak waktu untuk bermain game atau media sosial. Hal ini berdampak pada berkurangnya waktu belajar, minimnya interaksi sosial secara langsung, serta



menurunnya kebugaran fisik anak. Selain itu, akses internet yang luas berisiko memaparkan anak pada konten negatif yang tidak sesuai dengan usia mereka. Kemudahan mencari jawaban secara instan di internet juga dikhawatirkan dapat melemahkan daya kritis dan kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah secara mandiri. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Langkah-langkah yang bisa diambil antara lain:

- a) Membatasi durasi penggunaan gawai dan memberikan pendampingan saat anak berselancar di internet.
- b) Mengarahkan anak untuk menggunakan teknologi sebagai media belajar yang positif.
- c) Mendorong aktivitas fisik dan memberikan penguatan karakter untuk memastikan anak mendapatkan manfaat teknologi tanpa terkena dampak buruknya.

F. Gangguan Kesehatan Mental dan Solusi Akibat Teknologi pada Siswa MI/SD

Gangguan lain adalah kurang konsentrasi belajar karena anak terlalu sering bermain game atau menonton video. Selain itu, anak juga dapat mengalami gangguan tidur jika bermain gadget hingga malam hari. Dalam hubungan sosial, anak bisa menjadi lebih tertutup dan kurang berinteraksi dengan teman maupun keluarga (Slavin, 2018). Penggunaan teknologi yang tidak terkendali secara signifikan memengaruhi kondisi psikis anak usia sekolah dasar. Anak-anak yang berada dalam fase perkembangan emosi ini rentan mengalami adiksi digital, yang seringkali memicu reaksi negatif seperti kemarahan atau kegelisahan saat akses gawai dibatasi. Dampak lainnya meliputi penurunan konsentrasi, gangguan tidur, serta kesulitan dalam meregulasi emosi. Guna mengatasinya, diperlukan kolaborasi antara orang tua, guru, dan tenaga profesional untuk membatasi durasi penggunaan gawai, mengalihkan perhatian anak pada kegiatan fisik yang positif, serta memperkuat interaksi sosial secara langsung.

4. SIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menjadi faktor utama yang mendorong terjadinya transformasi sosial di masyarakat. Inovasi ini telah merombak berbagai aspek kehidupan, termasuk pola interaksi, dinamika ekonomi, dan sistem pendidikan. Bagi siswa di tingkat MI/SD, teknologi memegang peranan krusial dalam membentuk pola hidup modern yang membawa pengaruh baik positif maupun negatif. Dampak positifnya terlihat dari kemudahan dalam mengakses informasi, meningkatnya antusiasme belajar, serta hadirnya media pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif, sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih luas dan efektif. Namun di sisi lain, penggunaan teknologi yang tidak terawasi dapat memicu masalah serius seperti ketergantungan pada gawai, berkurangnya interaksi sosial secara tatap muka, penurunan fokus belajar, hingga risiko paparan konten negatif yang mengganggu kesehatan mental. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang ketat melalui sinergi antara guru dan orang tua. Kerja sama ini sangat penting untuk membekali siswa dengan literasi digital, etika penggunaan teknologi, serta penguatan karakter sejak dini. Melalui pemanfaatan yang bijak dan terarah, teknologi dapat menjadi instrumen yang optimal dalam mendukung perkembangan akademik sekaligus kematangan emosional siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- UNESCO. (2023). Technology in education: A tool on whose terms *Global Education Monitoring Report*.
- OECD. (2015). Students, computers and learning: Making the connection. *OECD Publishing Journal Report*.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miarso, Y. (2011). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Pratiwi, N., Handayani, R., & Suryani, D. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan emosional anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 88–96.
- Sari, M., & Putri, A. (2022). Pengaruh penggunaan gadget terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3210–3218.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.



- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.